

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PT KIMIA FARMA TBK PERIODE 2018-2022

Salmaa Saniyyah¹, Fransiska Simanullang²
salmaasaniyyah22@gmail.com¹, fransiskamanullang15@gmail.com²
Universitas Tama Jagakarsa

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022” Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022 baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan pada tahun 2018-2022, sedangkan Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien regresi dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian pada PT Kimia Farma Tbk diperoleh hasil Uji T pada variabel Current Ratio terhadap Return On Investment secara parsial, menghasilkan nilai thitung > ttabel $37,238 > 12,706$ dan nilai signifikannya $0,017 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment. Variabel Debt To Equity terhadap Return On Investment secara parsial, menghasilkan nilai thitung > ttabel $22,571 > 12,706$ dan nilai signifikannya sebesar $0,028 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Debt To Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment. Variabel Total Assets Turnover terhadap Return On Investment secara parsial, menghasilkan nilai thitung > ttabel $32,063 > 12,706$ dan nilai signifikannya sebesar $0,020 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment. Pengujian hipotesis simultan dengan Uji F Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Investment diperoleh nilai $4772,446 > 216$ dan signifikannya sebesar $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt To Equity, Total Assets Turnover, Return On Investment.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perekonomian dunia berkembang pesat. Peristiwa ini diimbangi dengan perkembangan teknologi yang berdampak besar pada dunia usaha. Kondisi ini berdampak pada semakin banyaknya perusahaan baru yang lahir di berbagai industri. Dengan demikian, kepentingan perusahaan akan terlihat dan para pemilik usaha bersaing untuk memenangkan persaingan.

Perusahaan dikembangkan untuk melaksanakan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan serta sasaran yang diharapkan, yaitu keberhasilan usahanya dan mempertahankan perusahaan untuk mendapatkan laba yang optimal. Dalam melakukan suatu usaha pasti adanya pesaing, dan perkembangan dunia ekonomi di era globalisasi saat ini menuntut manajemen agar mampu melakukan pengelolaan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi dalam kegiatan usahanya secara efektif dan efisien. Perusahaan harus memiliki strategi yg baik agar dapat bertahan terhadap perubahan yang terjadi di dunia bisnis saat ini.

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja khususnya dalam hal kinerja keuangan. Artinya kinerja keuangan yang sehat dan efektif dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai keuntungan atau pendapatan yang optimal. Selanjutnya posisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari neraca, laporan

laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai hasil yang telah diraih pada periode tertentu oleh perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio.

Analisis rasio keuangan adalah alat untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas dalam satu periode tertentu. Hasil analisis kemudian dilaporkan kepada pihak manajemen sebagai pedoman informasi untuk menentukan keputusan atau kebijakan perusahaan di periode selanjutnya. Analisis keuangan juga berada dalam balanced scorecard, alat untuk mengukur kinerja perusahaan, seberapa efektif strategi yang telah digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Balanced Scorecard (BSC) adalah metode pengukuran hasil kerja yang digunakan perusahaan atau biasa disebut dengan strategi manajemen. Kegiatan ini bukan hanya ditujukan kepada pihak manajemen, namun juga pihak lain seperti investor ataupun kreditor. Bagi mereka, analisis rasio keuangan menjadi bahan penilaian seberapa sehat perusahaan tersebut pantas mendapatkan suntikkan investasi atau pinjaman dana untuk dikelola. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah Current Ratio.

Current ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan datang dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki. Dengan kata lain, rasio lancar menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan yang tersedia dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Namun nilai aset lancar yang tinggi belum tentu memberikan keuntungan bagi perusahaan, contohnya seperti jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan relatif tinggi dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan sehingga menyebabkan perputaran persediaan menjadi rendah atau piutang tak tertagih menjadi besar.

Debt to Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang terhadap ekuitas. Rasio tersebut dihitung sebagai hasil bagi antara utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna ketika mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan rasio utang terhadap modal (ekuitas). Hal ini juga membantu untuk mengetahui berapa rupiah dari modal yang digunakan untuk jaminan utang dengan kata lain Debt To Equity membandingkan antara keseluruhan utang dengan keseluruhan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan selama periode tertentu.

Total Assets Turnover digunakan untuk mengukur efisiensi total aset suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio dihitung dengan membagi jumlah penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, dimana aset yang ada tidak digunakan secara maksimal untuk menghasilkan penjualan.

Return On Investment atau pengembalian modal yang diinvestasikan ialah rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan kinerja hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan yang diukur dengan

persentase.

Pemilihan objek pada penelitian ini adalah PT Kimia Farma Tbk yang merupakan pionner dalam industri farmasi Indonesia yang telah berkembang menjadi perusahaan yang menyediakan pelayanan kesehatan terintegrasi dari hulu ke hilir. Kimia Farma memiliki bidang usaha utama yaitu : manufaktur farmasi yang didukung oleh riset dan pengembangan, distribusi dan perdagangan, pemasaran, ritel farmasi, laboratorium klinik dan klinik Kesehatan.

Berdasarkan laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2018-2022, Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Lalu aktiva lancar memiliki jumlah yang sedikit lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar, maka Perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba.

Total hutang yang dimiliki Perusahaan ini juga memiliki jumlah lebih besar, dibandingkan dengan modal atau ekuitasnya. Hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pada kewajiban jangka pendeknya serta menurunnya modal atau ekuitas yang dimiliki Perusahaan.

Total Aset yang dimiliki Perusahaan lebih besar dibandingkan dengan penjualan, menunjukkan bahwa pengukuran perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan menurun dikarenakan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Investment Pada Pt Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022”.

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian secara numerik dan menganalisis data menggunakan metode statistik. Penelitian ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk pada periode 2018-2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode library research, yaitu dengan mengakses informasi melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan 1 Januari 2023 dan direncanakan selesai pada bulan Juni 2023.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Kimia Farma Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi itu sendiri yang diambil sebagai objek dalam sebuah penelitian. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk selama 5 tahun yaitu periode 2018-2022.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menurut para peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya ialah Return On Investment.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel independen (terikat) dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya ialah Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang berupa angka-angka atau data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk sudah jadi dan dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022.

2. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui akses internet di website www.idx.co.id. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data setiap variabel yang akan diolah, diteliti, diuji dan kemudian dianalisis dengan menggunakan pengujian hipotesis yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Keperpustakaan (Library Research)

Data yang dikumpulkan menggunakan metode studi pustaka. Metode studi pustaka yaitu metode yang digunakan dengan memahami sastra-sastra yang membuat pembahasan yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan mempelajari dokumen-dokumen dari data yang diperlukan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan.

2. Dokumentasi

Suatu metode pengumpulan data dengan cara membuat salinan atau menggandakan data-data yang diperlukan terkait dengan penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber diatas.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis statistik dengan menggunakan software SPSS. Lalu analisis penelitian ini dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik, kemudian diakhiri dengan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yang dilakukan yakni meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk melakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan analisis uji T dan uji F.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deksriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeksripsikan data yang telah terkumpul. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata atau mean, maksimum dan minum serta standar deviasi dari setiap variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik umumnya dilakukan untuk upaya dalam memperoleh hasil analisis yang valid atau tepat dan bertujuan untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Kimia Farma adalah perusahaan industri pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0017895.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020 serta tertuang dalam Akta Risalah RUPSLB Nomor 18 tanggal 18 September 2019, terjadi perubahan nama perusahaan yang semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT Kimia Farma Tbk, efektif per tanggal 28 Februari 2020

2. Visi Dan Misi PT Kimia Farma Tbk

Pada hakikatnya perusahaan didirikan dengan visi dan misi yang digunakan untuk mendukung dalam mencapai tujuan perusahaan.

a) Visi

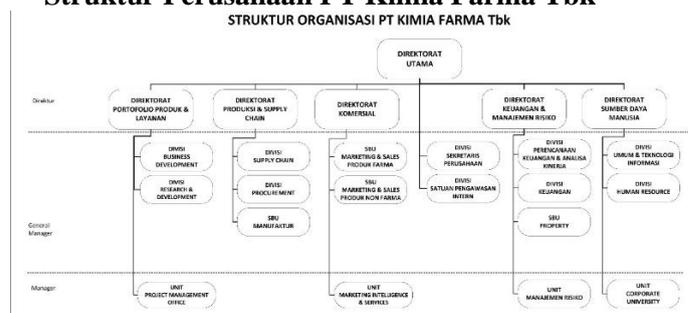
Menjadi perusahaan Healthcare pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

b) Misi

1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industry kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
2. Mengelola perusahaan secara Good Corporate Governance dan operational excellence didukung Sumber Daya Manusia (SDM) professional.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder.

3. Struktur Perusahaan

Gambar 1
Struktur Perusahaan PT Kimia Farma Tbk
STRUKTUR ORGANISASI PT KIMIA FARMA Tbk



Sumber: Data Perusahaan PT Kimia Farma Tbk.

4. Ruang Lingkup Usaha

PT Kimia Farma Tbk merupakan pioneer dalam industri farmasi Indonesia yang telah berkembang menjadi perusahaan yang menyediakan pelayanan kesehatan terintegrasi dari hulu ke hilir. Kimia Farma memiliki bidang usaha utama yaitu : Manufaktur Farmasi yang didukung oleh Riset dan Pengembangan, Distribusi dan Perdagangan, Pemasaran, Ritel Farmasi, Laboratorium Klinik dan Klinik Kesehatan.

Berikut anak perusahaan milik PT Kimia Farma Tbk, diantaranya :

a. PT. Sinkona Indonesia Lestari

PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) adalah perusahaan yang memproduksi garam Kina dan turunannya bagi banyak industri dan di distribusikan ke seluruh dunia, terutama untuk industri farmasi, minuman dan kimia. PT SIL didirikan pada 25 Oktober 1986 dan sebagai satu-satunya Kina Perusahaan Indonesia yang memproduksi Kina.

b. PT. Kimia Farma Apotek

PT Kimia Farma Apotek (KFA) adalah anak perusahaan Perseroan yang didirikan berdasarkan akta pendirian tanggal 4 Januari 2003. Sejak tahun 2011, KFA menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi layanan farmasi (apotek), klinik kesehatan, laboratorium klinik dan optik, dengan konsep One Stop Health Care Solution (OSHcS) sehingga semakin memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan berkualitas.

c. PT. Kimia Farma Trading & Distribution

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) adalah anak perusahaan Perseroan yang didirikan pada tanggal 4 Januari 2003, bergerak di bidang layanan distribusi dan perdagangan produk kesehatan dan memiliki wilayah layanan yang luas mencakup 34 Provinsi dan 511 Kabupaten atau Kota.

Sebagai penyedia Jasa Layanan Distribusi, KFTD menyalurkan aneka produk dari Perseroan, produk dari keagenan lainnya, serta produk-produk non-keagenan.

d. PT. Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) didirikan pada 25 Januari 2016 dan merupakan pabrik bahan baku farmasi pertama di Indonesia. Merupakan kerjasama dengan skema joint venture antara PT Kimia Farma (Persero) Tbk dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia sebagai perwakilan dari Sungwun Pharmacopia Co Ltd dari Korea Selatan.

e. Kimia Farma Dawaa

Kimia Farma Dawaa adalah entitas anak yang bergerak di bidang ritel farmasi di Arab Saudi sebagai bagian dari langkah untuk go global. PT Kimia Farma Dawaa melakukan kegiatan usaha di bidang manajemen ritel apotek, distribusi obat-obatan, kosmetik dan alat kesehatan, dan sejak tahun 2019 Kimia Farma Dawaa (melalui Machfudz Establishment) juga sebagai Distributor susu bayi (baby milk). PT Kimia Farma Dawaa resmi berdiri pada tanggal 26 Jumadil Awal 1439 H (bertepatan dengan 13 Februari 2018).

f. PT. Phapros Tbk

PT Phapros Tbk adalah perusahaan farmasi yang diakuisisi oleh PT Kimia Farma Tbk pada tanggal 27 Maret 2019. Akuisisi dilakukan sebagai bagian dari rencana pemerintah untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang farmasi. Perusahaan ini memproduksi lebih dari 250 jenis obat yang lebih dari 170 jenis obat.

B. Pembahasan Penelitian

1. Hasil Analisis Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini yaitu PT Kimia Farma Tbk yang bergerak dibidang usaha utama yaitu : Manufaktur Farmasi yang didukung oleh Riset dan Pengembangan, Distribusi dan Perdagangan, Pemasaran,

Ritel Farmasi, Laboratorium Klinik dan Klinik Kesehatan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI dengan observasi periode tahun 2018-2022. Penelitian ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk.

Berikut ini merupakan Ikhtisar Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 :

Tabel 1
Laporan Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. Periode 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Hutang	Total Modal	Penjualan	Total Aset	Laba Setelah Pajak
2018	6,378,008,236	4,745,842,439	7,182,832,797	4,146,258,067	8,459,247,287	11,329,090,864	535,085,322
2019	7,344,787,123	7,392,140,277	10,939,950,304	7,412,926,828	9,400,535,476	18,352,877,132	15,890,439
2020	6,093,103,998	6,786,941,897	10,457,144,628	7,105,672,046	10,006,173,023	17,562,816,674	20,425,756
2021	6,200,763,138	5,980,180,556	10,528,322,405	7,231,872,635	12,857,626,593	17,760,195,040	289,888,789
2022	8,501,422,281	8,030,857,184	11,014,702,563	9,339,290,330	9,606,145,359	20,353,992,893	109,782,957

Sumber : Data olahan dari laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk

Tabel 2.
Current Ratio (CR), Debt To Equity (DER), Total Assets Turnover (TATO), dan Return On Investment (ROI) PT Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022

TAHUN	CR	DER	TATO	ROI
2018	1,34	1,73	0,75	0,05
2019	0,99	1,48	0,51	0,00
2020	0,90	1,47	0,57	0,00
2021	1,04	1,46	0,72	0,02
2022	1,06	1,18	0,47	-0,01

Sumber : Data olahan dari laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian ditinjau dari nilai mean, maksimum, dan minimum. Dalam penelitian ini, pembahasan analisis statistik deskriptif dilakukan pada data yang dinormalisasi. Hasil analisis deskriptif pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	5	,90	1,34	1,0660	,16517
DER	5	1,18	1,73	1,4640	,19476
TATO	5	,47	,75	,6040	,12522
ROI	5	-,01	,05	,0120	,02387
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif pada PT Kimia Farma Tbk variabel Current Ratio memiliki nilai minimum senilai 0,90 dan nilai

maximum sebesar 1,34. Rata-rata atau mean dari Current Ratio (CR) menunjukkan nilai sebesar 1,0660. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membiayai Rp. 1,0660 hutang lancar. Nilai standar deviasi CR adalah sebesar 0,16823 (dibawah rata-rata), artinya CR memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Nilai minimum dari variabel Debt To Equity Ratio (DER) adalah 1,18 dan nilai maksimum 1,73. Rata-rata DER yang dimiliki oleh perusahaan ini adalah 1,4640. DER memiliki nilai standar deviasi 0,19476 (dibawah mean), yang berarti DER memiliki variabilitas data yang lebih kecil.

Variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai minimum 0,47 dan nilai maksimum 0,75. Rata-rata TATO yang dimiliki perusahaan 0,6040, yang menunjukkan bahwa 0,6040 jam penjualan dapat dihasilkan untuk setiap Rp. 1 aset perusahaan. TATO memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,12522 (dibawah mean), yang berarti TATO memiliki tingkat variasi data yang rendah.

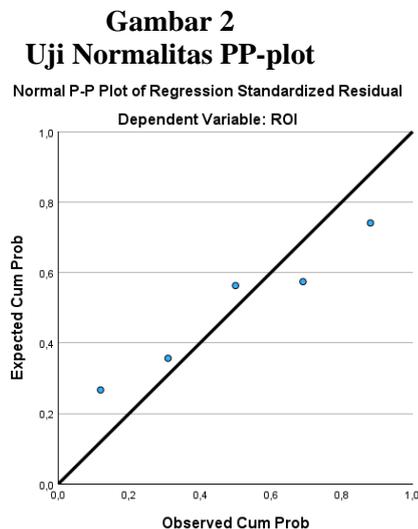
Variabel terikat (Y) yaitu Return On Investment (ROI), memiliki nilai minimum -0,1 dan nilai maksimum 0,05. Rata-rata ROI yang dimiliki perusahaan adalah 0,0120. Salah satu aset perusahaan dapat menghasilkan keuntungan Rp. A sebesar 0,0120. ROI memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,02387 (diatas rata-rata), yang berarti data ROI memiliki variabel yang lebih kecil.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menjalankan uji pertama, yaitu regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji hipotesis tradisional sebagai langkah awal dalam menjalankan regresi linier berganda. Pengujian hipotesis klasik dilakukan untuk memperoleh hasil analisis yang valid dan bertujuan untuk mengkonfirmasi kelayakan penggunaan alat uji regresi berganda. Uji hipotesis klasik terdiri dari:

1) Uji Normalitas

a) Uji Normalitas PP-plot



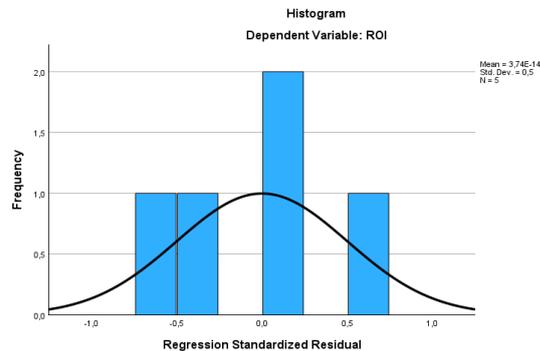
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Uji ini bertujuan dalam menguji apakah untuk sebuah regresi variabel dependen, independen maupun keduanya berdistribusi normal atau tidaknya. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, yang artinya bahwa distribusi data ROI adalah normal.

b) Uji Normalitas Histogram

Gambar 3
Uji Normalitas Histogram



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Dari gambar diatas terlihat bahwa grafik Return On Investment mengikuti bentuk distribusi normal dengan bentuk histogram yang hamper sama dengan bentuk distribusi normal (berbentuk lonceng), yang berarti grafik histogram memenuhi asumsi normal.

c) Hasil uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 4.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00019952
Most Extreme Differences	Absolute	,224
	Positive	,169
	Negative	-,224
Test Statistic		,224
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Berdasarkan dari pengolahan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (Independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Pada uji ini, nilai tolerance harus lebih besar daripada 0,10 dan VIF harus diantara 1-10 atau < 10. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritas, dapat dilihat hasil dan uji Multikolonieritas sebagai berikut:

Tabel 5.
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,604	1,655
	DER	,399	2,507
	TATO	,366	2,733

a. Dependent Variable: ROI

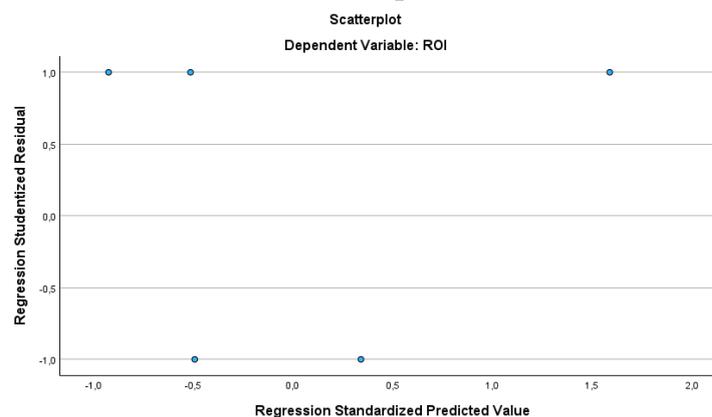
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Variabel CR menunjukkan angka tolerance $0,604 > 0,10$, variabel DER menunjukkan angka tolerance $0,399 > 0,10$, dan variabel TATO menunjukkan angka tolerance $0,366 > 0,10$. Ketiga variabel independent (X) diatas juga menunjukkan angka VIF < 10 (CR = 1,655 DER = 2,507 TATO = 2,733) yang berarti tidak adanya multikolinearitas pada variabel independent berdasarkan ketentuan yang ada.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan dalam menguji apakah untuk model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.
Grafik Scatterplot



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Dapat dilihat dari gambar diatas, jika tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Titik-titik pada grafik scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu atau mengumpul disatu titik tertentu.

4) Uji Autokorelasi

Berikut dapat dilihat hasil uji autokorelasi dengan menggunakan runs test :

Tabel 6.
Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00006
Cases < Test Value	2
Cases \geq Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	5
Z	1,200

Asymp. Sig. (2-tailed)	,230
a. Median	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,230 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Uji Koefisien Korelasi (R)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, digunakan sebagai cara untuk mengetahui seberapa dekat korelasi antara variabel independen dan dependen, dan pedoman berikut menggunakan:

- 1) Nilai R 0,00 – 0,20 = tidak ada korelasi
- 2) Nilai R 0,21 – 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai R 0,41 – 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai R 0,61 – 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai R 0,81 – 0,99 = korelasi sangat kuat
- 6) Nilai R 1,00 = korelasi sempurna

Berikut ini merupakan hasil dari Uji Korelasi Berganda yang dilakukan menggunakan SPSS 29.

Tabel 7
Uji Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,996	,985	,00238
a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Tingkat keeratan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat dari nilai R sebesar 0,998 atau 99,8% yang artinya variabel independen dan variabel dependen memiliki korelasi sangat kuat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi dapat disimpulkan dengan menganalisis nilai R-Squared. Semakin besar nilai R-Squared (R²) berarti semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil Uji Koefisien Determinasi menggunakan SPSS 29 :

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,996	,985	,00238
a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel R Square yaitu 0,996 atau 99,6%. Yang artinya kontribusi yang diberikan Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 adalah sebesar 99,6% sedangkan sisanya sebesar 0,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan Uji Asumsi Klasik dan dipastikan model regresi berdistribusi normal dan tidak mengalami gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun

autokolerasi maka bisa dilakukan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Investment dan apakah arahnya positif atau negatif. Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan SPSS 29.

Tabel 9
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,154	,002		-91,888	,007
	CR	,058	,002	,400	37,238	,017
	DER	,037	,002	,299	22,571	,028
	TATO	,084	,003	,443	32,063	,020

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Berdasarkan dari data tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = -0,154 + 0,058 X_1 + 0,037 X_2 + 0,084 X_3$$

Dengan penjelasan sebagai berikut ini :

a = -0,154 (Nilai Konstanta)

a. $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari setiap variabel

X₁ = Current Ratio

X₂ = Debt To Equity

X₃ = Total Assets Turnover

Y = Variabel dependen atau Return On Investment

Dari persamaan regresi linear tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 2) Konstan bernilai -0,154. Hal ini menunjukkan jika nilai Current Ratio (X₁), Debt To Equity (X₂), dan Total Assets Turnover (X₃) sama dengan 0 (nol), maka nilai Return On Investment (Y) sama dengan -0,154.
- 3) Variabel Current Ratio (X₁) memiliki nilai koefisien regresi 0,058 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Current Ratio sebesar 1 maka nilai Return On Investment atau ROI (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,058 dengan asumsi bahwa variabel bernilai konstan atau tetap. Begitupun sebaliknya, setiap penurunan nilai Current Ratio sebesar 1, maka nilai ROI akan mengalami penurunan sebesar 0,058 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.
- 4) Variabel Debt To Equity atau DER (X₂) memiliki nilai koefisien regresi 0,037 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1 maka nilai Return On Investment atau ROI (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,037 dengan asumsi bahwa variabel bernilai konstan atau tetap. Begitupun sebaliknya, setiap penurunan DER sebesar 1, maka nilai ROI akan mengalami peningkatan sebesar 0,037 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.
- 5) Variabel Total Assets Turnover atau TATO (X₃) memiliki nilai koefisien 0,084 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan TATO sebesar 1, maka nilai Return On Investment atau ROI (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,084 dengan asumsi bahwa variabel bernilai konstan atau tetap. Begitupun sebaliknya, setiap penurunan nilai TATO sebesar 1 maka nilai ROI akan mengalami penurunan sebesar 0,084 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.

7. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji T digunakan dalam menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Untuk menentukan nilai ttabel digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = n - k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Hasil dari uji parsial t disimpulkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai $sig < 0,05$ atau $thitung > ttabel$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_0 diterima, H_a ditolak).
- Jika nilai $sig > 0,05$ atau $thitung < ttabel$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_0 ditolak, H_a diterima).

Berikut adalah hasil Uji Parsial menggunakan SPSS 29

Tabel 4.10
Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,154	,002		-91,888	,007
	CR	,058	,002	,400	37,238	,017
	DER	,037	,002	,299	22,571	,028
	TATO	,084	,003	,443	32,063	,020

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Berdasarkan data pada tabel diatas, uji hipotesis statistik dapat dilakukan dengan melakukan Uji T pada taraf 5% atau (0,05). Nilai T yang dihitung untuk $n = 5$ adalah :

- Jika $T_{tabel} = n - k - 1 = 5 - 3 - 1 = 1$ maka $ttabel = 12,706$ (dilihat berdasarkan rumus ttabel)

Untuk variabel Current Ratio (X_1) bernilai signifikan $0,017 < 0,05$ dan memiliki nilai thitung $37,238 > 12,706$ ttabel, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk.

- Lalu variabel Debt To Equity (X_2) bernilai signifikan $0,028 < 0,05$ dan memiliki nilai thitung $22,571 > 12,706$ ttabel, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk.

- Dan Total Assets Turnover (X_3) bernilai signifikan $0,020 < 0,05$ dan memiliki nilai $32,063 > 12,706$ ttabel, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Total Assets Turnover (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk.

2) Uji Simultan (Uji F)

dipergunakan guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Untuk menentukan nilai ttabel digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Hasil dari uji simultan F disimpulkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai $sig < 0,05$ atau $fhitung > ftabel$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y (H_0 diterima, H_a ditolak).

b) Jika nilai sig > 0,05 atau fhitung < ftabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y (H0 ditolak, Ha diterima).

Berikut adalah hasil Uji Simultan F yang dilakukan menggunakan SPSS 29.

Tabel 11
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,002	3	,001	4772,446	,011 ^b
	Residual	,000	1	,000		
	Total	,002	4			
a. Dependent Variable: ROI						
b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER						

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29

Berdasarkan dari data tabel diatas, dapat dihitung sebagai berikut :

$$ftabel = n - k - 1 = 5 - 3 - 1 = 1$$

$$fhitung = 4772,446 \text{ dan } ftabel = 216$$

Maka berdasarkan dari data tabel, nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai fhitung sebesar $4772,446 > 216$ ftabel. Yang berarti H04 diterima dan Ha4 ditolak. Artinya ketiga variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan hasil pengujian terkait pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover sebagai berikut :

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Investment

Current Ratio merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial, nilai pengaruh Current Ratio terhadap Return On Investment menghasilkan nilai thitung < ttabel dengan nilai adalah $37,238 > 12,706$ dan nilai signifikan $0,017 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa H01 diterima dan Ha1 ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk. Jika Current Ratio tinggi menunjukkan adanya kas berlebih sehingga dapat digunakan untuk membayar hutang yang belum dilunasi. Perusahaan yang memaksimalkan peningkatan laba akan dipandang baik, dikarenakan perusahaan memiliki peluang untuk membayar kewajiban tepat pada waktunya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Christina (2019) dan Lysus (2022) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return On Investment. Namun berbeda pendapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Umayu (2018) yang menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROI).

2. Pengaruh Debt To Equity terhadap Return On Investment

Debt To Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial, nilai pengaruh Debt To Equity terhadap Return On Investment menghasilkan nilai thitung < ttabel dengan nilai adalah $22,571 > 12,706$, dan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H02 diterima dan Ha2 ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk. Sebaiknya perusahaan memiliki jumlah modal yang lebih besar dibandingkan total hutangnya, agar dapat menjaga tingkat profitabilitasnya dengan baik. Apabila perusahaan memiliki jumlah modal yang lebih besar dibandingkan dengan total hutangnya, maka perusahaan mampu melunasi hutangnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Lysus (2022) yang menyatakan bahwa Debt To Equity berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return On Investment. Namun berbeda pendapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Umayu (2018) & Christina (2019) yang menunjukkan bahwa Debt To Equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROI).

3. Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Return On Investment

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara parsial, nilai pengaruh Total Assets Turnover terhadap Return On Investment menghasilkan nilai thitung < ttabel dengan nilai adalah $32,063 > 12,706$, dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H03 diterima dan Ha3 ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk. Semakin besar nilai Total Assets Turnover maka semakin besar penjualan yang didapat perusahaan dari penggunaan aktivitya. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki Total Assets Turnover tinggi cenderung memiliki keuangan yang sehat.

Hasil penelitian ini mengikuti Christina (2019) dan Lysus (2022) yang menyatakan bahwa Total Assets Turnover secara parsial mempengaruhi Return On Investment. Akan tetapi Total Assets Turnover tidak sesuai dengan penelitian Siti Umayu (2018) yang menyatakan bahwa Total Assets Turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Investment

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan, nilai Uji F pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Investment adalah $4772,446 > 216$, dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. hal ini menyatakan bahwa H04 diterima dan Ha4 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk.

Hasil penelitian lain mengemukakan hal yang sama, bahwa Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover secara simultan berpengaruh positif dan signifikan, terhadap Return On Investment menurut Siti Umayu (2018), Christina (2019), dan Lysus (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang dapat disimpulkan dari penelitian ini mengenai pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Investment pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 sebagai berikut:

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Investment secara parsial dalam penelitian berpengaruh pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022. Diperoleh dari hasil thitung > ttabel dengan nilai $37,238 > 12,706$, dan nilai signifikan $0,017 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa hasil diterima.
2. Pengaruh Debt To Equity terhadap Return On Investment secara parsial dalam

penelitian ini berpengaruh pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022. Diperoleh dari hasil thitung > ttabel dengan nilai $22,571 > 12,706$, dan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa hasil diterima.

3. Pengaruh Total Assets Turnover terhadap Return On Investment secara parsial dalam penelitian ini berpengaruh pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022. Diperoleh dari hasil thitung > ttabel dengan nilai $32,063 > 12,706$, dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa hasil diterima.
4. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Investment secara simultan pada PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 dalam penelitian ini berpengaruh. Diperoleh hasil Uji F sebesar $4772,446 > 216$, dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa hasil diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Tirta, Aldina, Aulia. 2022. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018 – 2020. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.13, No. 2
- Prasthiwi, Lysus Herawati. 2022. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal STIE Pancasetia Banjarmasin, Vol.18, No. 2
- Hayat, Atma Dkk. 2018. Manajemen Keuangan. Jakarta : Media Sains Indonesia
- Hery, Alexander. 2023. Memahami Laporan Keuangan dan Analisisnya. Jakarta : Papsinar sinanti
- Atmaja, 2018. Who Wants To Be A Rational Investor. Jakarta : Gramedia
- Suhardi, 2018. Pengantar Manajemen dan Aplikasinya. Yogyakarta : Gava Media
- Sumarsa, Thomas. 2021. Manajemen Keuangan Konsep dan Aplikasinya. Jakarta : Campustaka
- Saifillah Alfaruq, M. S. 2019. Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan Sukses. Yogyakarta : Deepublish
- Sukamulja, sukrawati. 2021. Manajemen Keuangan Korporat. Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi. Yogyakarta : Andi Offset
- Sa'adah, L. 2020. Manajemen Keuangan. Jakarta : Indomedia Pustaka